

MENINGKATKAN PUBLIKASI PADA MAJALAH POPULER DAN JURNAL MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENULISAN ILMIAH KKG KOTA SALATIGA

**Joko Sulianto¹, Muryanto Broto², Mei Fita Asri Untari³, M. Arief Budiman⁴,
M. Yusuf Setia Wardana⁵**

¹PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, jokosulianto@upgris.ac.id

²PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, broto_mury@yahoo.com

³PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, meifitaasri@upgris.ac.id

⁴PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, ariefbudiman@upgris.ac.id

⁵PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, wardana@upgris.ac.id

ABSTRACT

The Class Teacher Working Group (KKG) of the Joko Tingkir group is a forum for elementary school teachers in the City of Salatiga. Class KKG is also a workshop for teachers to improve and perfect their field of work by sharing and discussing problem solving. One of the problems faced by Joko Tingkir's KKG in terms of career development for elementary school teachers is the lack of knowledge about writing scientific papers and popular works. Teachers still have difficulty expressing ideas and experiences during learning activities in written language. In learning activities the teacher must find a problem as well as find a way to solve the problem. If every problem faced by the teacher is made into a scientific or popular paper, of course it will produce a variety of written works that can be published in both mass media and scientific journals. The problem is the lack of knowledge about how to publish to the mass media and providers of national or international journals. PKM activities the UPGRIS Community Service team conducts workshops on writing scientific papers and popular works as well as assistance in writing scientific articles and submitting them to national journals or popular magazines. The output of this PKM activity includes a) scientific articles published through the ISSN Journal or proceedings from national seminars; b) publication in print / online / repository media of PT; c) increasing competitiveness (increasing the quality, quantity and added value of goods, services, product diversification or other resources according to the type of activity proposed); d) increasing the application of science and technology in society (mechanization, IT, and management); e) improvement of community values (cultural, social, political, security, peace, education, health).

Keyword: *article writing, mentoring, submitting*

ABSTRAK

Kelompok Kerja Guru Kelas (KKG) gugus Joko Tingkir wadah bagi guru-guru sekolah dasar di Kota Salatiga. KKG kelas juga sebagai bengkel bagi guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan bidang tugasnya dengan cara sharing dan berdiskusi untuk memecahkan masalah. Salah satu permasalahan yang dihadapi KKG kelas Joko Tingkir dalam hal pengembangan karir guru SD adalah kurangnya pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan karya populer. Para guru masih kesulitan menuangkan ide dan pengalaman saat kegiatan

pembelajaran dalam bahasa tulis. Pada kegiatan pembelajaran guru pasti menemukan sebuah masalah sekaligus menemukan cara memecahkan permasalahan tersebut. jika setiap permasalahan yang dihadapi guru tersebut di jadikan sebuah karya tulis baik ilmiah maupun populer, tentunya akan menghasilkan bermacam-macam karya tulis yang bisa diterbitkan baik di media masa maupun jurnal ilmiah. Permasalahannya adalah kurangnya pengetahuan tentang cara publikasi ke media masa dan penyedia jurnal nasional atau internasional. Kegiatan PKM tim Pengabdian UPGRIS melaksanakan kegiatan workshop tentang penulisan karya ilmiah dan karya populer serta pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah dan submit ke jurnal nasional atau majalah populer. Luaran kegiatan PKM ini meliputi a) artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ISSN atau prosiding dari seminar nasional; b) publikasi pada media masa cetak/online/repository PT; c) peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan); d) peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen); e) perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan).

Kata kunci: Penulisan artikel, Pendampingan, *Submit*.

PENDAHULUAN

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, mengamanatkan bahwa semua pendidik wajib memiliki kompetensi professional, pedagogik, sosial dan kepribadian. Pendidikan diberbagai penjuru daerah di Indonesia sedang belomba-lomba mewujudkan salah satu cita cita leluhur yang tertuang pada pembukaan UUD 1945 alenia ke empat, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kota Salatiga merupakan salah satu kota yang dikenal sebagai kota pendidikan. Para pendidik di kota salatiga, khususnya guru SD, selalu ingin mengembangkan potensi yang ada pada dirinya guna kemajuan pendidikan di Indonesia tercinta ini. Beberapa sekolah yang ada di kota ini dapat berbicara di beberapa ajang kejuaraan yang diselenggarakan baik tingkat daerah maupun nasional.

Guru sekolah dasar kota Salatiga yang tergabung pada wadah KKG kelas (Kelompok Kerja Guru Kelas) di kecamatan Tingkir memiliki permasalahan serius dalam menghasilkan karya publikasi artikel ke jurnal ilmiah dan majalah populer. Kecamatan Tingkir kota Salatiga terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kota ini berbatasan sepenuhnya dengan Kabupaten Semarang. Salatiga terletak 49 km sebelah selatan Kota Semarang atau 52 km sebelah utara Kota Surakarta, dan berada di jalan negara yang menghubungkan Semarang-Surakarta. Salatiga terdiri atas 4 kecamatan, yakni Argomulyo, Tingkir, Sidomukti, dan Sidorejo.

Komponen keberhasilan pembelajaran di Sekolah salah satunya adalah guru yang telah berhasil menciptakan pembelajaran yang bisa diterima dengan mudah oleh murid-muridnya. dalam konteks ini guru dituntut untuk menjadi pendidik yang profesional, artinya harus menguasai kurikulum, metode, dan berbagai strategi mengajar lainnya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di kota salatiga, terbentuklah Kelompok Kerja Guru Kelas (KKG Kelas) gugus Joko Tingkir. KKG kelas inilah yang menjadi wadah bagi guru untuk saling bertukar ilmu demi mewujudkan pendidikan yang lebih baik. KKG kelas ini juga dapat dianggap sebagai “bengkel” bagi guru-guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan bidang tugasnya dengan cara sharing dan berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Salah satu permasalahan yang dihadapi KKG kelas joko tingkir dalam hal pengembangan karir guru SD adalah kurangnya pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan karya populer. Para guru masih kesulitan menuangkan ide idenya maupun pengalamannya saat kegiatan belajar mengajar dalam bahasa tulis. Padahal kalau kita sadari, dalam pembelajaran pastinya setiap guru pasti menemukan sebuah masalah sekaligus menemukan cara memecahkan permasalahan tersebut. jika setiap permasalahan yang dihadapi guru tersebut di jadikan sebuah karya tulis baik ilmiah maupun populer, tentunya akan menghasilkan bermacam-macam karya tulis yang bisa diterbitkan baik di media masa maupun journal. Permasalahan berikutnya adalah

kurangnya pengetahuan tentang cara publikasi ke mediamasa dan penyedia journal nasional maupun internasional.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada KKG Kelas Gugus Jokotingkir adalah pelatihan dan pendampingan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu pelatihan, workshop dan pendampingan pada KKG Kelas Gugus Jokotingkir melalui beberapa tahapan:

1. Tahap I

Pada tahap ini tim pengabdi memberi beberapa jenis pelatihan terkait penulisan karya ilmiah dan karya populer.

2. Tahap II

Pendampingan sudmid karya ilmiah maupun populer ke journal nasional dan ke media masa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM yang dilakukan terdiri atas dua kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan di Kota Salatiga. Kegiatan ini diikuti oleh para guru sekolah dasar yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru Kelas Gugus Joko Tingkir Kota Salatiga. Bapak Budi Utomo, M.Pd. selaku ketua Kelompok Kerja Guru Gugus Joko Tingkir telah menginformasikan adanya kegiatan PKM ini kepada semua guru yang ada dalam keanggotaan Kelompok Kerja Guru Gugus Joko Tingkir. Kegiatan ini diselenggarakan dalam empat hari, yaitu tanggal 2 Februari 2019, 7 Februari 2019, 9 Februari 2019, dan 14 Februari 2019. Peserta yang mengikuti juga tidak tetap. Selama empat hari kegiatan terjadi fluktuasi jumlah peserta PKM. Namun kegiatan berjalan lancar. Para Guru yang menjadi peserta dalam kegiatan PKM ini terlihat

antusias mengikuti kegiatan PKM ini dari awal sampai dengan selesai. Mereka juga aktif dalam sesi paparan materi dengan dibuktikan terdapat banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Berikut akan dipaparkan keempat kegiatan tersebut.

1. Penjelasan Materi Kemampuan Pedagogi Guru

Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan pedagogi guru terdiri atas: Menguasai karakteristik peserta didik, Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, Kegiatan pembelajaran yang mendidik, Pengembangan potensi peserta didik, Komunikasi dengan peserta didik, dan Penilaian dan Evaluasi.

Penjelasan dalam bentuk ceramah digunakan untuk menyampaikan hal-hal teoritis terkait dengan kemampuan pedagogi guru. Walaupun para peserta adalah guru-guru sekolah dasar yang aktif mengajar dalam kehidupan nyata, namun tim PKM tetap memberikan materi teoritis ini dengan tujuan untuk *me-refresh* kembali memori mereka tentang hal-hal terkait. Tim PKM yakin bahwa sebenarnya para guru sekolah dasar yang menjadi peserta kegiatan PKM ini sudah mumpuni dalam hal praktik mengajar di lapangan.

Materi ini dirasa perlu diberikan kepada para peserta untuk membuka kembali wawasan mereka tentang keguruan yang telah lama terpendam dikarenakan kesibukan mereka terkait kegiatan mereka sehari-hari dalam hal menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi para murid yang mereka ajar. Hal ini juga diperlukan bagi para peserta sebagai pengingat bagi mereka agar dalam praktik mengajar mereka tidak melenceng jauh dari pakem yang menjadi tanggungjawab mereka sebagai seorang guru. Selain itu penjelasan materi ini juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana konfirmasi bagi para peserta untuk mencocokkan praktek nyata kegiatan mengajar mereka di lapangan dengan teori yang ada selama ini.

Berdasarkan Tanya jawab yang terjadi selama proses pemaparan materi didapatkan bahwa para guru merasa puas dengan apa yang telah mereka praktekan dalam kegiatan belajar mengajar mereka di lapangan karena mereka merasa terkonfirmasi dengan paparan teori yang diberikan oleh Tim PKM.

2. Penjelasan Materi Jenis-jenis Tulisan

Penjelasan materi hal-hal terkait jenis-jenis tulisan terdiri dari: Otobiografi, Ulasan Buku, Sketsa karakter, Komik (Cerita Bergambar), Deskripsi, Buku harian (Diari), Karangan, Fabel, Jurnal, dan Surat. Materi ini berguna bagi para guru yang di sini berperan sebagai para peserta program kegiatan PKM ini. Berbagai jenis tulisan ini bisa dimanfaatkan oleh para guru sekolah dasar sebagai tambahan bahan ajar bagi para anak didik mereka. Materi berbagai jenis tulisan ini juga mampu membuka wawasan para guru sekolah dasar untuk bisa membedakan tulisan-tulisan yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para guru telah memahami perbedaan berbagai jenis tulisan yang ada. Hal ini tentunya akan membantu berbagai hal terkait tulis menulis dalam kehidupan professional mereka sebagai guru sekolah dasar. Dengan kata lain pemahaman akan berbagai jenis tulisan ini mampu meningkatkan profesionalisme mereka untuk kedepannya agar lebih menguasai proses belajar mengajar.

3. Penjelasan Materi Teknik Menulis Ilmiah

Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan tulisan ilmiah, terdiri dari: Spasi atau Jarak Baris Penulisan, Ukuran Margin atau Batas Tepi, Penomoran Halaman, Bahasa dan Penggunaan Istilah, Bentuk Kalimat, Penulisan Kata Pengantar, Penulisan Abstrak, Penulisan Daftar Isi, Penulisan Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran, Penulisan Judul Bab, Judul Subbab, dan Judul Anak Subbab, Penulisan Paragraf, Penulisan Naskah atau

Teks, Penulisan Permulaan Kalimat, Penulisan Bilangan, Penulisan Nama Gambar dan Nama Tabel, Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan, dan Penulisan Daftar Pustaka.

Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para guru sekolah dasar sebagai peserta kegiatan PKM ini. Guru-guru memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menulis karya ilmiah dengan baik dan benar. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk terus berkarya dan mengirimkan tulisan mereka ke berbagai jurnal yang ada. Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para guru terbantu dengan adanya penjelasan materi ini karena selama ini mereka masih dibingungkan dengan berbagai kriteria tulisan ilmiah yang baik dan benar.

4. Penjelasan Materi Teknik Menulis Artikel Populer

Penjelasan mengenai materi hal-hal terkait dengan tulisan populer terdiri dari: Pengertian Artikel Populer, Cara Penulisan Artikel Populer, Struktur penulisan artikel populer, dan Karakter tulisan artikel populer. Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para peserta yaitu guru-guru sekolah dasar yang terbagung dalam Kelompok Kerja Guru Gugus Joko Tingkir. Materi ini membuka wawasan mereka tentang perbedaan tulisan ilmiah dan tulisan populer. Materi ini juga menginspirasi mereka untuk menciptakan tulisan populer yang ingin mereka kirimkan ke media masa local di kota mereka. Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para peserta telah memahami bagaimana untuk menulis karya populer yang berbeda dengan tulisan ilmiah.

5. Penjelasan Materi Teknik Registes dan Submit Jurnal

Penjelasan mengenai materi hal-hal terkait dengan teknik register dan submit jurnal terdiri dari langkah-langkah mendaftar sebagai penulis di jurnal online dan langkah-langkah mengunggah artikel secara online. Materi ini bermanfaat bagi para peserta dimana nantinya para guru sekolah dasar bisa memanfaatkan pengetahuan ini untuk secara mandiri mendaftar secara online ke berbagai jurnal yang mereka kehendaki. Hal ini juga akan meningkatkan kinerja

mereka dalam hal profesionalisme dimana mereka sebagai pengajar dituntut untuk mampu menghasilkan karya tulis yang mumpuni. Selain itu hal ini juga bisa berguna bagi para peserta sebagai wadah untuk menampung berbagai tulisan yang telah mereka hasilkan namun belum terpublikasi. Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para peserta telah memahami tentang langkah-langkah mendaftar online sebagai penulis di sebuah jurnal.

6. Pelatihan Pembuatan Karya Tulis

Pelatihan pembuatan karya tulis dilakukan dalam dua sesi, yaitu (a) pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah dan (b) pelatihan pembuatan karya tulis populer.

Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah bermanfaat bagi para peserta karena hal ini membantu mereka untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menentukan sebuah tulisan dianggap benar atau salah. Setelah mengetahui unsur-unsur tulisan ilmiah yang benar, maka para peserta akan mampu menghasilkan karya tulis dengan kesalahan yang minimalis. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam hal menulis karya tulis ilmiah.

Dalam praktek pelatihan pembuatan karya tulis populer para peserta diarahkan untuk menulis sesuai dengan selingkung majalah atau surat kabar yang dituju. Dalam sesi ini tulisan yang akan dihasilkan akan berbeda dengan sesi sebelumnya. Para peserta terbantu dengan adanya sesi pemaparan materi sebelumnya.

7. Pendampingan publikasi

Akhir program PKM ini adalah dengan terbitnya tulisan para peserta baik di jurnal maupun di media masa. Peserta PKM didampingi sampai akhirnya tulisan mereka terbit di media masa majalah “Derap Guru” dan surat kabar “Suara Merdeka”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam program PKM tersebut ternyata memberikan dampak positif. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari Dinas Pendidikan Kota Salatiga, Ketua KKG Gugus Joko Tingkir, dan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut para guru sekolah dasar yang disini menjadi peserta program PKM ini mendapatkan berbagai manfaat untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai tenaga pengajar. Dalam hal ini tim PKM menfokuskan dalam kemampuan menulis bagi para guru sekolah dasar. Berbagai materi terkait menulis baik tulisan ilmiah maupaun populer telah disampaikan dengan lancar. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari para peserta dengan terbukti mereka mempunyai antusiasme yang tinggi untuk berpartisipasi dalam sesi Tanya jawab.

Setelah sesi pemaparan berbagai materi terlaksana dengan baik, para peserta masih mempunyai semangat tinggi untuk melanjutkan program PKM ini dengan mengikuti sesi berikutnya yaitu praktek menulis ilmiah dan populer. Tim PKM terus mendampingi selama para peserta melakukan kegiatan menulis. Tim PKM juga selalu siap siaga ketika para peserta mengalami kebingungan dalam proses menulis dan membutuhkan bantuan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan program PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa (1) para guru sekolah dasar perlu mendapatkan pemahaman tentang berbagai jenis tulisan; (2) melalui pelatihan dan pendampingan para guru mampu menghasilkan berbagai karya tulis baik tulisan ilmiah maupun tulisan populer; dan (3) melalui kegiatan publikasi, para peserta dapat menunjukkan eksistensi mereka dengan cara menungkan segala pemikiran mereka dalam bentuk tulisan yang nantinya bisa diunggah ke jurnal maupaun media masa.

Saran

Kegiatan Workshop dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi ke jurnal ilmiah nasional serta Langkah-langkah submit melalui open journal system perlu dilakukan pendampingan setiap semester, hal ini dimungkinkan bisa meningkatkan produktifitas guru dalam publikasi. Implikasi dari kegiatan ini guru harus difasilitasi dalam kegiatan publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 2002. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. Menjadi guru Favorit. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gilangsari, Yuni. 2005. "Peningkatan Ketrampilan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Modelling dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005." Skripsi S1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kunandar. 2014. Guru Profesional. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suciati, dkk. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Monosa Berbasis Kemandirian Anak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* laporan penelitian 2015. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Suciati, dkk. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Monosa Berbasis Kemandirian Anak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* Laporan penelitian 2016. Semarang: Universitas PGRI Semarang.